



KONSEP DAN KEBIJAKAN

PENDIDIKAN INKLUSIF

Pemahaman Dasar, Evaluasi Pembelajaran,
dan Rencana Tindak Lanjut Sekolah

Amka

KONSEP DAN KEBIJAKAN

PENDIDIKAN INKLUSIF

Pemahaman Dasar, Evaluasi Pembelajaran,
dan Rencana Tindak Lanjut Sekolah

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

Lingkup Hak Cipta

- 1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

Ketentuan Pidana

Pasal 72 :

- 1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).*
- 2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

KONSEP DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF

*Pemahaman Dasar, Evaluasi Pembelajaran, dan Rencana
Tindak Lanjut Sekolah*

Amka



KONSEP DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF

*Pemahaman Dasar, Evaluasi Pembelajaran, dan Rencana
Tindak Lanjut Sekolah*

Penulis

Amka

ISBN

978-634-05-4577-7

Desain Cover

Tim Redaksi

Layouter

Tim Redaksi

Penerbit

YAYASAN MURIA ILHAM NUSANTARA

Jl. Emerald Utama, Blok D, No. 23, RT. 01 RW. 23, Kel. Meteseh
Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena naskah buku Konsep dan Kebijakan Pendidikan Inklusif: Pemahaman Dasar, Evaluasi Pembelajaran, dan Rencana Tindak Lanjut Sekolah dapat disusun sebagai rujukan bagi guru, kepala sekolah, Guru Pendidikan Khusus, pengawas, mahasiswa, dosen, orang tua, SLB, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan pendidikan.

Buku ini disusun untuk membantu pembaca memahami pendidikan inklusif bukan hanya sebagai penerimaan peserta didik yang beragam, melainkan sebagai sistem layanan pendidikan yang menuntut pemahaman kebutuhan belajar, tata kelola sekolah, pembagian peran, akomodasi, diferensiasi, evaluasi yang adil, dan tindak lanjut yang dapat dipantau. Dengan demikian, pendidikan inklusif ditempatkan sebagai kerja bersama antara kebijakan, praktik pembelajaran, dan akuntabilitas layanan.

Susunan buku ini bergerak dari alasan pentingnya pendidikan inklusif, pemahaman peserta didik yang beragam, konsep dasar inklusi, kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia, sekolah

sebagai sistem layanan, peran para aktor, akomodasi dan diferensiasi, evaluasi pembelajaran, hingga rencana tindak lanjut sekolah inklusif. Urutan ini dipilih agar pembaca memperoleh alur yang utuh: dari konsep menuju tindakan sekolah.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan bacaan, rujukan akademik, dan panduan praktis dalam memperkuat sekolah yang lebih responsif terhadap keberagaman. Kritik dan saran dari pembaca tetap terbuka untuk penyempurnaan edisi berikutnya.

Banjarmasin, Agustus 2026

Penulis

Amka

ABSTRAK

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang menjamin hak setiap peserta didik untuk memperoleh layanan belajar yang bermutu tanpa diskriminasi. Namun, implementasinya di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi tantangan, mulai dari pemahaman konsep yang belum utuh, keterbatasan kebijakan operasional, hingga belum optimalnya sistem dukungan, akomodasi, asesmen, dan evaluasi pembelajaran. Buku ini disusun sebagai referensi komprehensif untuk memberikan landasan konseptual, kebijakan, dan praktik penyelenggaraan pendidikan inklusif yang relevan dengan perkembangan regulasi nasional serta berbagai rujukan internasional.

Pembahasan buku mencakup filosofi dan prinsip pendidikan inklusif, keberagaman peserta didik, identifikasi kebutuhan belajar, sistem layanan sekolah inklusif, akomodasi yang layak, diferensiasi pembelajaran, asesmen, evaluasi, tata kelola sekolah, peran guru dan pemangku kepentingan, hingga penyusunan rencana tindak lanjut dalam membangun budaya sekolah yang inklusif. Setiap bab dilengkapi dengan ilustrasi kasus, tabel,

instrumen refleksi, serta contoh penerapan yang membantu pembaca menghubungkan konsep dengan praktik di lapangan.

Buku ini menempatkan pendidikan inklusif sebagai upaya membangun sistem pendidikan yang berkeadilan, berpusat pada kebutuhan peserta didik, serta mampu mengakomodasi keberagaman sebagai kekuatan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang sistematis, berbasis bukti, dan kontekstual, buku ini diharapkan menjadi rujukan bagi dosen, mahasiswa, guru, kepala sekolah, pengawas, Guru Pembimbing Khusus (GPK), pengelola pendidikan, pembuat kebijakan, serta seluruh pihak yang berkomitmen mengembangkan layanan pendidikan yang inklusif, bermutu, dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	V
ABSTARK	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
MEMAHAMI PESERTA DIDIK YANG BERAGAM	17
BAB III	
KONSEP DASAR PENDIDIKAN INKLUSIF	41
BAB IV	
KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI INDONESIA	59

BAB V	
SEKOLAH SEBAGAI SISTEM LAYANAN INKLUSIF	81
BAB VI	
PERAN KEPALA SEKOLAH, GURU, GPK, ORANG TUA, DAN SLB	103
BAB VII	
AKOMODASI, DIFERENSIASI, DAN DUKUNGAN BELAJAR	125
BAB VIII	
EVALUASI PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK YANG BERAGAM KEMAMPUAN	147
BAB IX	
RENCANA TINDAK LANJUT SEKOLAH INKLUSIF	169
GLOSARIUM	189
DAFTAR PUSTAKA	191
BIODATA PENULIS	195

BIODATA PENULIS

AMKA lahir di Kotabaru pada 7 Maret 1962. Ia menempuh pendidikan Sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Pendidikan magister ditempuh pada Program Studi Psikometri Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, serta Program Magister Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pendidikan doktoralnya diselesaikan dalam bidang Ilmu Administrasi, yang kemudian menjadi dasar penting dalam pengembangan kajian administrasi pendidikan, tata kelola layanan, kebijakan publik pendidikan, dan manajemen pendidikan khusus.

Penulis merupakan akademisi pada Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Lambung Mangkurat. Selain mengajar dan mengembangkan kajian di bidang pendidikan khusus dan pendidikan inklusif, sejak tahun 2009 penulis aktif sebagai praktisi kebijakan pendidikan inklusif di Kalimantan Selatan. Pengalaman tersebut memperkuat perhatiannya pada pengembangan layanan pendidikan yang adil, aksesibel, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Penulis juga berperan sebagai konsultan pada Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan

Inklusif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam aktivitas akademik dan profesionalnya, penulis banyak terlibat dalam pengembangan pendidikan inklusif, manajemen pendidikan khusus, layanan peserta didik berkebutuhan khusus, penguatan kapasitas guru, penyusunan perangkat layanan, serta pendampingan kebijakan pendidikan di sekolah dan pemerintah daerah. Perhatian utamanya terletak pada bagaimana pendidikan inklusif tidak hanya berhenti sebagai nilai, program, atau komitmen moral, tetapi menjadi sistem layanan yang terencana, terkoordinasi, terdokumentasi, dan akuntabel.

Melalui buku ini, penulis berupaya menghadirkan pemahaman tentang konsep dan kebijakan pendidikan inklusif dalam bentuk yang mudah dipahami, tetapi tetap memiliki dasar konseptual dan akademik yang kuat. Buku ini memadukan perspektif administrasi, kebijakan, layanan pendidikan khusus, pembelajaran, evaluasi, dan rencana tindak lanjut sekolah untuk membantu sekolah, SLB, guru, kepala sekolah, pengawas, pemerintah daerah, mahasiswa, dosen, dan praktisi pendidikan dalam membangun layanan pendidikan yang lebih responsif terhadap keberagaman peserta didik.

Fokus utama buku ini adalah menempatkan pendidikan inklusif sebagai sistem layanan pendidikan. Pendidikan inklusif tidak cukup dipahami sebagai penerimaan peserta didik yang beragam ke sekolah, tetapi harus diwujudkan melalui pemahaman

kebutuhan belajar, akomodasi yang layak, diferensiasi pembelajaran, dukungan belajar, evaluasi yang adil, pembagian peran antaraktor, serta rencana tindak lanjut yang dapat dipantau.

Buku ini ditulis untuk pembaca Indonesia, tetapi sejak awal menggunakan kerangka berpikir dan istilah yang relevan dalam diskursus internasional, seperti *inclusive education*, *governance*, *equity*, *support services*, *reasonable accommodation*, *implementation gap*, dan *accountability*.

Bagi penulis, pendidikan inklusif tidak akan berjalan hanya dengan niat baik guru. Pendidikan inklusif memerlukan tata kelola layanan yang jelas, terkoordinasi, terdokumentasi, dan akuntabel agar setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang adil, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhannya.

PENDIDIKAN INKLUSIF

UNTUK SETIAP PESERTA DIDIK

Pendidikan inklusif bukan sekadar membuka akses bagi peserta didik yang beragam, tetapi membangun sistem layanan pendidikan yang memastikan setiap anak memperoleh kesempatan belajar secara adil, bermakna, dan berkelanjutan.

Buku *Konsep dan Kebijakan Pendidikan Inklusif* disusun sebagai referensi komprehensif yang menghubungkan landasan konseptual, kebijakan nasional, praktik pembelajaran, evaluasi, hingga penyusunan rencana tindak lanjut sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif. Pembahasan disajikan secara sistematis mulai dari pemahaman keberagaman peserta didik, konsep dasar inklusi, regulasi pendidikan di Indonesia, sistem layanan sekolah, peran guru dan pemangku kepentingan, akomodasi yang layak, diferensiasi pembelajaran, evaluasi yang berkeadilan, hingga strategi implementasi di sekolah.

Dilengkapi ilustrasi kasus, tabel, instrumen refleksi, dan contoh penerapan di lapangan, buku ini menjadi rujukan yang relevan bagi dosen, mahasiswa, guru, kepala sekolah, GPK, pengawas, pengelola pendidikan, pemerintah daerah, serta seluruh pihak yang berkomitmen membangun pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan setiap peserta didik.



Penerbit :
MURIA ILHAM NUSANTARA
Jl. Emerald Utama, Blok D No. 23, RT. 01/RW. 23, Kel. Negeri,
Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50271

ISBN 978-634-05-4577-7



9

786340

545777